



## **Abstract**

*Following the recent changes in laws regarding national identity card for the adherents of indigenous beliefs in Indonesia, this study tries to examine 21 types of regulations to see how freedom of indigenous beliefs is in Indonesia from their adherents' perspective. This is done through conducting semi-structured, in-depth interviews with three groups of indigenous beliefs in Yogyakarta, Indonesia. The types of regulations examined are taken from The Religion and State Project Round 3 by Jonathan Fox of Bar-Ilan University that has been used widely to gather cross-country data on religious freedom. The result of the interviews shows that there are at least four restrictive regulation points, namely on places of worship, surveillance, antireligious campaign and religious education.*

Keywords: Indigenous beliefs, religious freedom, Indonesia, Yogyakarta

## **Abstrak**

Pasca berubahnya hukum tentang Kartu Tanda Penduduk untuk penghayat kepercayaan, penelitian ini meneliti 21 tipe regulasi untuk mencari tahu bagaimana kebebasan beragama penghayat kepercayaan ada di Indonesia. Penelitian menggunakan metode *semi-structured* dan *in-depth interview* dengan tiga kelompok penghayat kepercayaan di Yogyakarta, Indonesia. Tipe-tipe regulasi yang diteliti diambil dari The Religion and State Project Round 3 oleh Jonathan Fox dari Bar-Ilan University yang telah digunakan secara luas untuk pengambilan data kebebasan beragama lintas negara. Hasil dari penelitian bahwa setidaknya ada empat bentuk restriksi regulasi, yaitu dalam hal tempat beribadah, pengawasan, kampanye antiagama, dan pendidikan agama.

Kata Kunci: Aliran kepercayaan, kebebasan beragama, Indonesia, Yogyakarta